



**MEMBACA PROPAGANDA BUZZER POLITIK DI
INDONESIA DALAM TERANG RELASI KUASA MICHEL
FOUCAULT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

IGNASIUS DE LEFIANTO TATU

NPM: 19.75.6597

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

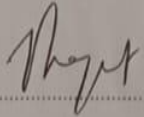
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Ignasius De Lefianto Tatu
2. NPM : 19.75.6597
3. Judul : Membaca Propaganda Buzzer Politik di Indonesia dalam Terang Relasi Kuasa Michel Foucault

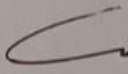
4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung Jawab)



.....

2. Prof. Dr. Konradus Kebung



.....

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K.



.....

5. Tanggal diterima : 14 Maret 2024

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

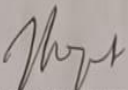
Pada
15 Mei 2025

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
Rektor


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong


.....

2. Prof. Dr. Konradus Kebung


.....

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K.


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ignasius De Lefianto Tatu

NPM :19.75.6597

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi dan penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Mei 2025

Yang menyatakan



Ignasius De Lefianto Tatu

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ignasius De Lefianto Tatu

NPM : 19.75.6597

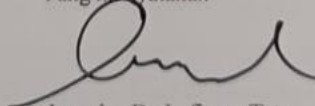
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: *Analisis Propaganda Buzzer Politik di Indonesia dengan Tinjauan Teori Relasi Kuasa Michel Foucault*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Ledalero

Pada tanggal :15 Mei 2025

Yang menyatakan



Ignasius De Lefianto Tatu

KATA PENGANTAR

Manusia di era digital menghadapi begitu banyak perubahan besar saat berhadapan dengan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi. Skripsi ini lahir dari rasa penasaran penulis yang begitu mendalam akan informasi-informasi yang penulis temukan bertebaran di media sosial. Penulis kemudian tidak hanya sebatas menerima informasi tersebut, ada rasa penasaran untuk mengetahui lebih dalam dengan menguji seberapa akurat kebenaran dari informasi yang penulis temukan. Tak jarang informasi yang bertebaran telah berhasil mengundang simpati dari begitu banyak pengguna media sosial; hal ini nyata melalui pengamatan penulis. Sudah barang tentu, salah satu tujuan utama dalam proses komunikasi adalah berusaha agar informasi yang disampaikan bisa berdampak.

Begitu besar minat penulis dalam mengikuti segala perkembangan politik di negara Indonesia mendorong penulis untuk selalu *update* segala informasi yang berkaitan dengan politik. Penulis menyadari betapa besarnya pengaruh komunikasi politik terhadap kehidupan bermasyarakat yang belum disadari oleh banyak orang. Terkadang, segala hal yang terlihat sederhana (seperti postingan-postingan) di media sosial, bisa memberi dampak yang besar dalam kehidupan bermasyarakat.

Kehendak untuk mengetahui kemudian mendorong penulis untuk bergelut dalam suatu kajian mengenai peran serta media sebagai alat untuk menguasai masyarakat. Penulis mengkaji kuasa yang dipraktikkan oleh media terkhususnya *buzzer* politik dan segala aktor-aktornya dengan menggunakan kerangka teoritis Michel Foucault mengenai kuasa (*power*), sekaligus ditunjang oleh peran serta pengetahuan sebagai instrumen perwujudan relasi kuasa. Dari telaah kritis, ditemukan adanya suatu kaitan antara jaringan kuasa dan pengetahuan yang dipraktikkan di dalam media sosial. Kuasa berjalan dengan segala bentuk strategi yang bisa membuat masyarakat seringkali luput dari kesadaran bahwa ia sedang dikuasai. Alhasil, dari tindakan itu lahirlah suatu pengetahuan baru bagi masyarakat.

Sebagian dari segala bentuk pengetahuan yang sudah penulis terima selama hidup, berusaha penulis tuangkan dalam karya ini. Dengan tulisan ini penulis hendak

mengkomunikasikan kepada siapa saja yang kemudian berkenan membaca tulisan ini. Banyak literatur menjadi teman pergulatan intelektual penulis mengenai tema ini, sehingga kemudian bisa penulis rampungkan ke dalam karya ini. Bagi penulis, eksistensi dasar keberadaan manusia ialah pengetahuan, manusia harus memiliki kehendak untuk terus mengetahui, karena manusia sendiri adalah realitas yang belum selesai dan akan terus dibentuk.

Menyadari akan keinginan yang besar untuk terus belajar dan memberi dampak, penulis tidak terlepas dari begitu banyak bantuan. Oleh karena itu, pada tempat pertama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Mahakuasa dan Maha Tahu yang sudah memberi dengan cuma-cuma kehendak untuk terus belajar dan mengetahui segala sesuatu. Terimakasih kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah memberi banyak hal yang membentuk dan memberi kekuatan kepada penulis untuk menjadi pemikir yang harus terus berpikir. Secara khusus, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Dr. Bernardus Subang Hayon, yang telah bersedia dengan sabar untuk terus membimbing, mengarahkan dan membantu penulis selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Prof. Konrad Kebung yang telah berkenan menguji dan memberi banyak catatan kritis demi perbaikan dan kelayakan skripsi ini.

Terimakasih berlimpah kepada Bapak Krispianus Tatu Ipin dan Mama Paula Ferik untuk ketangguhan, kesabaran, kasih sayang dan doa yang begitu tulus. Terimakasih juga untuk kedua adik; Kondrardus Walter Uka Tatu dan Wiliam Aelredus Saka Tatu, untuk kasih sayang melalui tangan yang terbuka untuk selalu merangkul dan mendukung. Terimakasih juga untuk rumah Serikat Sabda Allah (SVD) yang dengan tulus mengasihi penulis sampai saat ini.

Terima kasih juga kepada semua keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Dalam setiap perjumpaan dan komunikasi, banyak kebersamaan dan persaudaraan yang memungkinkan ruang diskusi, motivasi yang baik dan sehat, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan 50 IFTK Ledalero, angkatan 82 Ledalero dan teman-teman kos lorong kecil yang penuh tanjakan; Ganjos, Angky, Ka Alan, Melky dan Floren. Terima kasih khusus kepada Fr. Rio Ambasan, SVD, Jhon Fisher, Fr. Paul Tukan, SVD, Mekoz Burin, Defri Nggo

dan Chiko Ohoiledjaan yang dengan diskusi-diskusi kecil memberi motivasi yang sungguh berarti. Semua kebaikan kalian merupakan berkat teramat bagi penulis.

Pada akhirnya, penulis menyadari akan keterbatasan skripsi ini. Masih banyak hal yang belum dielaborasi dengan baik oleh penulis sendiri. Penulis belum memberi suatu kajian yang lebih memadai akan pemikiran Michel Foucault pada umumnya dan konsep relasi kuasa pada khususnya dalam hubungannya dengan propaganda *buzzer* politik. Untuk segala keterbatasan ini, penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Semoga melalui skripsi ini mampu membuka ruang-ruang diskusi lebih lanjut dan bisa menggerakkan siapa saja untuk menyadari betapa pentingnya menguasai diri sendiri untuk bisa mengetahui dan memberi banyak hal dalam kehidupan ini.

Ledalero,

Penulis

ABSTRAK

Ignasius De Lefianto Tatu, 19.75.6597. **Analisis Propaganda Buzzer Politik di Indonesia dengan Tinjauan Relasi Kuasa Michel Foucault.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisa fenomena keberadaan *buzzer* politik di media sosial dan sistem kerjanya; (2) menginterpretasi pandangan Michel Foucault mengenai relasi kuasa; (3) menjelaskan dampak dari propaganda yang dilakukan oleh *buzzer* politik di dalam media sosial terhadap relasi social masyarakat dan kehidupan demokrasi di Indonesia (4) menelaah secara kritis sistem kerja dan pengaruh *buzzer* politik dari perspektif kuasa Michel Foucault; dan (5) memberi solusi melalui resistensi terhadap kuasa yang dipraktikkan *buzzer* di media sosial.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis-deskriptif kualitatif (kepuustakaan). Penulis membaca buku-buku mengenai teori relasi kuasa Michel Foucault kemudian menganalisanya secara kritis-ilmiah dalam hubungannya dengan propaganda *buzzer* politik di media sosial. Selain itu, penulis mengkaji berbagai buku, jurnal, artikel-artikel dan video di media sosial, yang berkaitan dengan *buzzer* politik.

Dari penelitian ini, penulis menemukan hal-hal penting sebagai berikut. Pertama, adanya suatu fenomena perkembangan kehadiran *buzzer* di media sosial. Kedua, pengaruh propaganda *buzzer* politik dalam pengendalian realitas sosial. Ketiga, adanya dampak yang begitu besar dari propaganda *buzzer* terhadap demokrasi, sistem politik dan sosial masyarakat Indonesia. Keempat, jaringan kekuasaan yang tersebar dan selalu dipraktikkan oleh *buzzer* politik. Kelima, pentingnya peranan pengetahuan dan teknologi diri sebagai bentuk perlawanan terhadap kebenaran suatu wacana

Kata kunci: Buzzer Politik, Relasi Kuasa, Propaganda, Michel Foucault.

ABSTRACT

Ignasius De Lefianto Tatu, 19.75.6597. **Analysis of Political Buzzer Propaganda in Indonesia based on Michel Foucault's Theory of Power Relations** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This study aims to (1) analyze the phenomenon of the existence of political buzzers in social media and their work system; (2) interpret Michel Foucault's view of power relations; (3) explain the impact of propaganda carried out by political buzzers in social media on social relations and democratic life in Indonesia (4) critically examine the work system and influence of political buzzers from Michel Foucault's power perspective; and (5) provide solutions through resistance to the power practiced by buzzers in social media.

This research was conducted using a qualitative descriptive-analytical method (literature). The author reads books on Michel Foucault's power relations theory and then analyzes its critically-scientifically in relation to political buzzer propaganda on social media. In addition, the author examines various books, journals, articles and videos on social media, which are related to political buzzers.

From this research, the author found the following important things. First, there is a phenomenon of the development of the presence of buzzers on social media. Second, the influence of political buzzer propaganda in controlling social reality. Third, the enormous impact of buzzer propaganda on democracy, the political system and social society.

Keywords: Political Buzzers, Power Relations, Propaganda, Michel Foucault.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Tinjauan Pustaka	10
1.5 Metode Penulisan	11
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II	13
MICHEL FOUCAULT DAN KONSEP FILOSOFINYA MENGENAI RELASI KUASA.....	13
Pengantar.....	13
2.1 Biografi Michel Foucault	13
2.2 Karya-karya Michel Foucault	17
2.2.1 Pengetahuan dan Kebenaran	17
2.2.2 Etika atau Subjek.....	20
2.3 Konsep Relasi Kuasa Menurut Michel Foucault	21
2.3.1 Kuasa dan Pengetahuan.....	25
2.3.2 Kuasa dan Wacana	26
2.3.3 Penyebaran Kuasa	28
2.4 Metodologi Berpikir Michel Foucault	29
2.4.1 Metode Arkeologi	30
2.4.2 Metode Genealogi	31

Kesimpulan	32
BAB III.....	34
BUZZER POLITIK DAN PROPAGANDA DI MEDIA SOSIAL	34
Pengantar	34
3.1 Komunikasi Politik, Proses dan Tindakan	34
3.2 Definisi dan Konsep Propaganda dalam Konteks Politik	36
3.2.1 Pengelompokkan Propaganda	37
3.2.1.1 Menurut Sifat	37
3.2.1.2 Menurut Sumber	38
3.2.1.3 Menurut Sistem	38
3.2.2 Teknik Propaganda.....	39
3.2.3 Propaganda Politik di Media Massa.....	39
3.3 <i>Buzzer</i>	42
3.3.1. <i>Buzzer</i> Politik	43
3.3.2 Agen <i>Buzzer</i>	46
3.3.3 Strategi <i>Buzzer</i> Politik	47
3.4 Produksi Wacana Media Sosial.....	48
3.5 Algoritma Media Sosial	49
Kesimpulan	53
BAB IV	54
RELEVANSI RELASI KUASA MICHEL FOUCAULT TERHADAP PROPAGANDA BUZZER POLITIK DI MEDIA SOSIAL	54
Pengantar	54
4.1 Kuasa, Komunikasi dan Media Sosial	54
4.2 <i>Buzzer</i> Politik sebagai Alat Kuasa	58
4.2.1 Produksi Wacana dan Kebenaran oleh <i>Buzzer</i> Politik	59
4.2.2 Pengawasan dan Kontrol oleh <i>Buzzer</i> di Media Sosial	62
4.3. Propaganda <i>Buzzer</i> dan Relasi Kuasa	64
4.4 Tindakan <i>buzzer</i> Politik sebagai Wujud <i>Disciplinary Power</i>	67
4.5 Dinamika Demokrasi dan Kebebasan Berpendapat di Media Sosial.....	69
4.6 Regulasi dan Pengawasan Digital terhadap Ruang Publik	70
Penutup.....	72

BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	76
5.2.1 Bagi Pemerintah	76
5.2.2 Pengguna Media Sosial	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80